

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga memiliki nilai yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik baik itu fisik, intelektual, moral maupun sosial. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, akan dilalui proses yang disebut belajar. Belajar adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga terjadi sebuah perubahan tingkah laku baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap sebagai hasil pengalamannya sendiri. Adapun perubahan dalam diri seseorang tersebut bisa didapatkan melalui pengalaman-pengalaman dan juga materi-materi yang diperolehnya. Kegiatan belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Belajar bukanlah sebuah kegiatan yang dapat dilakukan dengan instan yang hanya dilakukan dalam sekali waktu saja, melainkan kegiatan belajar dilaksanakan secara bertahap dan terus-menerus dengan waktu tertentu sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar membutuhkan proses belajar.

Proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan pendidik untuk membelajarkan peserta didik dengan cara membimbing sehingga terjadinya proses belajar dan perubahan perilaku siswa. Pembelajaran dimaksudkan agar terciptanya sebuah kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan-kemampuan yang ada dalam diri peserta didik yaitu kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan

psikomotorik (keterampilan) setelah dilakukannya sebuah pengalaman belajar. Dari proses belajar inilah akan diperoleh suatu hasil yang disebut hasil belajar.

Model pembelajaran adalah petunjuk bagi guru dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan yang digunakan secara menyeluruh dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang disajikan oleh guru termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik dapat ditentukan dengan mengetahui karakteristik peserta didik yang akan diberikan pembelajaran.

Hasil belajar adalah sebuah perilaku yang dicapai siswa secara akademis melalui proses keaktifan tanya jawab, melalui ujian dan tugas yang diberikan guru kepada peserta didik. Hasil belajar yang dimaksud adalah capaian prestasi belajar yang didapatkan peserta didik dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat diukur dan diamati melalui perubahan-perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa. Adapun perubahan tersebut seperti perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapatkan berdasarkan pengalaman selama proses pembelajaran. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam aktivitas pembelajaran peserta didik di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 050591 Padang Cermin terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran di sekolah yang peneliti observasi masih kurang bervariasi. Model pembelajaran yang dilaksanakan guru lebih sering menggunakan model pembelajaran yang konvensional berupa ceramah, mencatat, tanya jawab dan

pemberian tugas sehingga pembelajaran bersifat monoton dan menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan lain yang ditemukan adalah proses pembelajaran hanya terjadi satu arah atau pembelajaran masih berpusat pada guru sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan dari guru sehingga siswa terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran, dimana guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, namun siswa kurang merespon pertanyaan yang diberikan guru. Hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 050591 Padang Cermin pada pembelajaran tematik juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester ganjil pada pembelajaran tematik dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Berikut ini nilai ujian tengah semester ganjil kelas IV SD Negeri 050591 Padang Cermin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1 Data Nilai UTS Kelas IV SD Negeri 050591 Padang Cermin T.A. 2021/2022**

No.	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Ketuntasan	Persentase	Keterangan
1.	IV-A	75	23 Orang	15	65,2%	Belum Tuntas
				8	34,8%	Tuntas
2.	IV-B	75	22 Orang	13	59,1%	Belum Tuntas
				9	40,9%	Tuntas
Jumlah			45 Orang	100 %		

*(Sumber: SD Negeri 050591 Padang Cermin)*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Ujian Tengah Semester sebagai hasil belajar siswa Kelas IV masih rendah. Hal tersebut sesuai

pada nilai UTS pembelajaran tematik pada masing-masing kelas yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B. Dimana, pada Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai UTS pada kelas IV-A dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa, hanya sebanyak 8 siswa (34,8%) saja yang mampu memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan. Sedangkan sebanyak 15 siswa (65,2%) tidak memenuhi KKM. Untuk nilai UTS pada siswa kelas IV-B dengan jumlah 22 siswa, hanya sebanyak 9 siswa (40,9%) yang mampu memenuhi KKM atau dapat dikatakan tuntas sedangkan 13 siswa (59,1%) tidak memenuhi nilai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV baik kelas IV-A maupun kelas IV-B di SD Negeri 050591 Padang Cermin masih rendah, karena dari data tersebut menunjukkan bahwa persentase siswa yang tidak memenuhi KKM lebih banyak daripada siswa yang memenuhi nilai KKM.

Sehubungan dengan masalah tersebut, untuk memperoleh hasil yang baik dalam proses pembelajaran maka diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengkondisikan peserta didik untuk berpartisipasi aktif baik individu maupun kelompok dan membuat peserta didik tidak mudah bosan saat mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV. Penggunaan model pembelajaran mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dalam kegiatan belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif *gallery walk* merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa dituntut untuk bisa mendiskusikan suatu hal tentang materi yang diajarkan oleh guru dalam bentuk suatu karya baik berupa gambar

maupun skema sesuai apa yang ditemukan dan diperoleh pada saat diskusi kelompok yang kemudian menempelkan hasil kerja kelompok pada dinding kelas. Setiap kelompok akan diminta untuk berkeliling dan melihat masing-masing dari hasil karya kelompok lain, kemudian akan dipertanyakan oleh masing-masing kelompok pada saat diskusi, sehingga siswa akan menemukan pengetahuan baru dan menambah daya ingat siswa melalui kegiatan atau pengalaman belajar yang telah dilakukannya tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut dengan membuat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Negeri 050591 Padang Cermin T.A 2021/2022”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran bersifat monoton.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* Terhadap

Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Sub Tema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 3 Kelas IV SD Negeri 050591 Padang Cermin T.A 2021/2022”.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* dapat memengaruhi hasil belajar siswa pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Sub Tema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 3 Kelas IV SD Negeri 050592 Padang Cermin T.A 2021/2022”?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Sub Tema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 3 Kelas IV SD Negeri 050591 Padang Cermin T.A 2021/2022.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama serta memberikan sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada

penerapan model-model pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang baik di kelas.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Untuk penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pengalaman dalam proses belajar mengajar kelak dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan suatu pokok bahasan agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan.
2. Untuk guru, sebagai bahan masukan dan menjadi lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif gallery walk dengan materi yang sesuai.
3. Untuk peserta didik, dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru tentang cara belajar dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif gallery walk.
4. Untuk sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan evaluasi untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 050591 Padang Cermin.